

**INOVASI SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN KEJURUAN
(Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang)**

Lyna Ukti Ulansari, Ainul Hayat, Niken Lastiti Veri Anggraeni

Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang

E-mail: lyna.ukti@yahoo.com

Abstract: *Information Technology Based School Innovation in Increasing the Quality of Vocational Education (Study on Vocational High School PGRI 3 Malang).* This research discusses school innovation using information technology conducted by SMK PGRI 3 Malang in order to improve the quality of vocational education. The focus of the research are about the form of IT-based school innovations and barriers as well as support in the implementation of IT-based school innovations in SMK PGRI 3 Malang. Results of the study indicate that there are some form of IT-based school innovations in improving the quality of vocational education in that school such as; (1) Provision of education infrastructure based on IT; (2) Development of teaching staff capability in IT area; (3) Cooperation with industrial in education infrastructure provision based; (4) Using Tablet Computer in teaching activity; (5) Engage the student in IT competition. There are several contributing factors that affect, such as; (1) Great support from the Head of SMK PGRI 3 Malang; (2) Availability of Wi-Fi; (3) Good cooperation with industries. In addition, there are several factors inhibiting the negative impact, such as; (1) The ability of teacher related use of Information Technology infrastructure; (2) The possibility of damage or interference with the equipment that can not be avoided.

Keywords: *innovation, education quality, information technology, vocational high school*

Abstrak: **Inovasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan (Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang).** Penelitian ini membahas tentang inovasi sekolah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dilakukan oleh SMK tersebut dalam rangka peningkatan mutu pendidikan kejuruan. Fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang bentuk inovasi sekolah berbasis teknologi informasi dan hambatan maupun dukungan dalam pelaksanaan inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI 3 Malang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk inovasi sekolah berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di sekolah tersebut antara lain; (1) Penyediaan sarana pendidikan berbasis TI; (2) Pengembangan kemampuan staf pengajar di Bidang TI; (3) Kerjasama dengan dunia industri dalam penyediaan sarana pendidikan berbasis TI; (4) Pemanfaatan Komputer Tablet dalam Pembelajaran; (5) Mengikutsertakan siswa-siswi dalam lomba di bidang TI. Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi antara lain; (1) Dukungan yang besar Dukungan yang besar dari Kepala Sekolah SMK PGRI 3 Malang; (2) Ketersediaan jaringan Hot Spot Wi-Fi; (3) Kerjasama yang Baik dengan dunia industry. Selain itu juga terdapat beberapa faktor penghambat yang memberikan dampak negatif dan menghambat antara lain; (1) Kemampuan staf pengajar yang tidak merata terkait penggunaan sarana Teknologi Informasi; (2) Kemungkinan terjadi kerusakan atau gangguan pada peralatan penunjang yang tidak dapat dihindari.

Kata kunci: *inovasi, mutu pendidikan, teknologi informasi, SMK*

Pendahuluan

Hampir semua pihak sepakat bahwa nasib suatu komunitas atau suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kontribusinya pendidikan. Namun sangat disayangkan bahwa kondisi pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikatakan telah menurun kualitasnya. Hal ini seperti yang telah diungkapkan oleh Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan, Anies Baswedan bahwa pendidikan di Indonesia telah berada pada posisi yang gawat darurat, dikarenakan nilai rata-rata guru yang belum maksimal, kinerja rendah, mutu pendidikan yang rendah, Program International Study Assessment (PISA), persoalan kekerasan serta minat baca yang rendah (Antaranews).

Berdasarkan keenam aspek di atas, mutu pendidikan menjadi hal yang penulis soroti dalam penelitian ini mengingat mutu merupakan aspek yang dirasa paling berpengaruh untuk merubah kondisi pendidikan. Menurut Usman (2008, h.10) mutu pendidikan akan berdampak pada peningkatan pertanggungjawaban (akuntabilitas) sekolah kepada masyarakat dan atau pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada pihak sekolah, menjamin mutu lulusan, membuat SDM bekerja lebih profesional dan meningkatkan persaingan yang sehat. Penyebab dari rendahnya mutu pendidikan menurut Supriadi (2003, h.39) dikarenakan beberapa faktor yang meliputi kondisi pengajar yang masih *mismatch* dalam duahal pertama, penempatan pengajar yang kurang merata. Kedua, pengajar yang mempunyai kualifikasi tidak layak atau mengajar pada mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah masalah keterbatasan fasilitas sebagai penunjang belajar di sekolah. Upaya dalam mengatasi penyebab tersebut yaitu perlu adanya perubahan yang mendasar di bidang pendidikan, yang secara sederhana perubahan ditandai oleh adanya hal yang baru yang disebut sebagai inovasi.

Inovasi yang secara umum dilakukan oleh organisasi publik termasuk lembaga pendidikan adalah melalui pemanfaatan Teknologi Informasi. Hal ini dikarenakan di era globalisasi seperti saat ini perkembangan dan kemajuan Teknologi Informasi telah berjalan dengan sangat pesat. Sebagaimana besar sekolah termasuk Sekolah Menengah Kejuruan melakukan inovasi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi seperti penggunaan perangkat komputer maupun laptop, fasilitas LCD monitor di kelas, serta yang paling populer saat ini adalah menggunakan akses internet sebagai penunjang proses pembelajaran. Menurut Djojonegoro (1998, h.5) Pendidikan kejuruan yang baik adalah yang responsive dan antipatif terhadap kemajuan teknologi informasi.

SMK PGRI 3 Malang adalah salah satu sekolah yang telah melakukan inovasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Sekolah ini telah mencetak beberapa prestasi gemilang khususnya di bidang TI. Salah satunya adalah perolehan juara satu dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK se-Jawa Timur pada tahun 2014 di bidang *IT Network Refrigerator* (HaloMalang.com, 3/11/2014). Tidak menutup kemungkinan pemanfaatan Teknologi Informasi yang semakin dikembangkan di sekolah ini dapat menghasilkan banyak prestasi lain. Untuk itu pihak sekolah telah mengembangkan dan

memberikan inovasi berupa penyediaan sarana pendidikan berbasis TI, penyiapan SDM yang profesional, dan kerjasama yang dilakukan dengan pihak dunia industri untuk penyediaan Tablet-PC (Malang-Post).

Dalam pemanfaatan Teknologi Informasi ini, SMK PGRI 3 Malang juga mengalami beberapa hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahwa masalah yang mungkin muncul dalam upaya untuk pelaksanaan inovasi sekolah berbasis TI antara lain terkait adalah adanya resiko kerusakan peralatan Komputer Tablet yang tidak dapat dihindari, pengetahuan pengajar tentang Teknologi Informasi yang tidak merata, serta adanya penyalahgunaan Teknologi Informasi oleh siswa untuk kegiatan di luar pelajaran sekolah.

Selanjutnya berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah (1) bentuk inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan, (2) faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan

Tinjauan Pustaka

1. Inovasi dalam Administrasi Publik

Menurut Damapour dalam Suwarno (2008, h.3) menjelaskan bahwa sebuah inovasi dapat berupa teknologi, produk atau jasa baru, proses produksi yang baru, serta system struktur dan administrasi baru atau rencana baru bagi anggota organisasi.

Namun, menurut Helmi dan Hadi (2004) konsep kebaruan ini berbeda bagi kebanyakan orang, hal ini dikarenakan inovasi mempunyai sifat yang relative sehingga pandangan seseorang terhadap inovasi tersebut berbeda antara satu dengan yang lain. Apabila salah satu menganggap hal tersebut merupakan sesuatu yang baru, maka belum tentu hal itu sesuatu yang baru di mata orang lain.

2. Pendidikan dan Mutu Pendidikan

Menurut Tilaar (2002) terdapat lima fungsi mendasar dari pendidikan, yaitu:

- a. Pendidikan merupakan investasi manusia (*human investment*) yang kemudian berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
- b. Pendidikan mempunyai dampak pada peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.
- c. Pendidikan merupakan wahana dalam rangka membangun dan meningkatkan martabat suatu bangsa.

- d. Pendidikan akan memperbesar peluang akan terjadinya mobilitas vertikal
- e. Pendidikan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam proses pembentukan masyarakat madani serta dapat memperkuat lembaga-lembaga social.

Terkait mutu pendidikan Semiawan dalam Supriadi (2003) mengemukakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui strategi:

- a. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada pendidikan keterampilan dalam segi mental maupun fisik (*dexterity*)
- b. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis.

3. Inovasi Pendidikan

Menurut Ibrahim (1998) inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan. Sedangkan menurut Efarasti (2012) mengemukakan terdapat beberapa tahap arah tujuan inovasi pendidikan di Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Mengejar segala ketertinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi sehingga makin lama pendidikan di Indonesia makin berjalan sejajar dengan kemajuan tersebut.
- b. Mengusahakan terselenggaranya pendidikan sekolah maupun luar sekolah bagi setiap warga Negara. Misalnya dalam meningkatkan daya tampung usia SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi.

4. Teknologi Informasi

Menurut Riwayadi (2013, h.3) teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan, yang digunakan untuk keperluan perseorangan, industri, dan bidang publik dan merupakan informasi yang strategis dalam rangka pengambilan keputusan melalui pengolahan data, termasuk mendapatkan, memproses, menyusun, memnipulasi data, dan menyimpan dalam berbagai cara

Sedangkan Oetomo (2002, h.32) mengemukakan bahwa teknologi telah dimanfaatkan oleh banyak lembaga pendidikan sebagai kekuatan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di era yang modern saat ini.

5. Pendidikan Kejuruan

Secara umum Djojonegoro (1998) memaparkan beberapa karakteristik pendidikan kejuruan sebagai berikut:

- a. Diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja.
- b. Didasarkan atas kebutuhan tenaga kerja.
- c. Fokus isi ditekankan pada penguasaan ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- d. Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan siswa harus pada "*hands out*" atau performa dalam dunia kerja.
- e. Hubungan yang erat dalam dunia kerja merupakan kunci sukses
- f. Pendidikan kejuruan yang baik adalah responsive dan antipasif terhadap kemajuanteknologi
- g. Lebih ditekankan pada "*learning by doing*" dan "*hand on experience*"
- h. Memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk kegiatan kelas praktek.
- i. Memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong dalam Herdiansyah (2010, h.9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Fokus penelitian ini yaitu terdiri dari; (1) Bentuk inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di SMK PGRI 3 Malang yang di dalamnya menyangkut tentang: Penyediaan sarana pendidikan berbasis TI, Pengembangan kemampuan staf pengajar di Bidang TI, Kerjasama dengan dunia industri dalam penyediaan sarana pendidikan berbasis TI, Pemanfaatan Komputer Tablet dalam Pembelajaran, Mengikutsertakan siswa-siswi dalam Lomba di bidang TI; (2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat inovasi sekolah berbasis TI dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di SMK PGRI 3 Malang.

Lokasi dan situs penelitian adalah di SMK PGRI 3 Malang. Sumber data yaitu berupa; sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu berupa; observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, h. 247) terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Pembahasan

1. Bentuk Inovasi Sekolah Berbasis TI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Kejuruan di SMK PGRI 3 Malang

a. Penyediaan Sarana Pendidikan Berbasis TI

Dalam rangka berjalannya inovasi sekolah tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh SMK PGRI 3 Malang adalah mempersiapkan segala sarana pendidikan yang meliputi penyediaan perangkat Wi-Fi sebanyak 51 titik, komputer sebanyak 60 buah, komputer tablet sebanyak 1010 buah untuk kelas X, dan pengadaan website sekolah sebanyak 1 buah.

Semua sarana pendidikan yang dipersiapkan oleh pihak sekolah, dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai penunjang kegiatan belajar siswa termasuk untuk menambah ilmu pengetahuan siswa. Begitupun oleh guru, sarana pendidikan tersebut dapat dimanfaatkan demi kelancaran kegiatan belajar-mengajar di kelas sebagai wujud pencapaian mutu pada pendidikan kejuruan di SMK PGRI 3 Malang.

b. Pengembangan Kemampuan Staf Pengajar di Bidang TI

Selain menyiapkan sarana penunjang untuk mewujudkan inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi, SMK PGRI 3 Malang juga memperhatikan terkait sumber daya manusia. Pihak sekolah telah melakukan pelatihan multimedia bagi guru-guru di SMK tersebut. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pembekalan ilmu tentang multimedia kepada para pengajar/guru, untuk kemudian dapat diaplikasikan dalam model pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan fasilitas penunjang seperti Komputer Tablet atau laptop. Pemateri dari pelatihan ini adalah guru yang ahli di bidang multimedia yang diambil dari salah satu guru di SMK tersebut.

c. Kerjasama dengan Dunia Industri dalam penyediaan Sarana Pendidikan Berbasis TI

Dalam rangka mewujudkan inovasi sekolah berbasis TI tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu lembaga pendidikan yang merupakan lembaga non profit dapat merintis usaha kemitraan agar dana investasi dapat tercukupi. Seperti halnya di SMK PGRI 3 Malang yang dalam penyediaan sarana pendidikan tersebut dibantu pula oleh Dunia industri.

Terkait penyediaan komputer tablet, pihak sekolah bekerjasama dengan PT. Cyrus yang merupakan salah satu perusahaan penyedia komputer tablet. Kemudian penyediaan perangkat Wi-Fi juga bekerjasama dengan salah satu ISP

(Internet Service Provider). Melalui kerjasama ini SMK PGRI 3 Malang telah memikirkan manfaat lain selain hanya menyediakan sarana pendidikan saja, tetapi juga dilakukan kerjasama untuk diadakan kelas praktek maupun kegiatan magang di perusahaan tersebut.

d. Pemanfaatan Komputer Tablet dalam Pembelajaran

Salah satu bentuk inovasi SMK PGRI 3 Malang terkait Teknologi Informasi adalah memberikan fasilitas penunjang belajar bagi siswa dengan menggunakan Komputer Tablet. Komputer Tablet ini baru diluncurkan di tahun pelajaran 2014/2015 untuk siswa kelas X sebanyak 1.002 siswa. Komputer tablet tersebut telah dilengkapi dengan *e-book* atau buku digital yang siap untuk dibaca oleh siswa. Selain itu juga dilengkapi dengan absensi siswa, sehingga siswa bisa melakukan pengecekan kehadiran siswa melalui tablet tersebut. Komputer tablet tersebut juga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan tugas akhir siswa. Untuk mempermudah siswa memanfaatkan komputer tablet tersebut, pihak sekolah telah membedakan isi buku digital pada komputer tablet per jurusan.

Terkait penggunaan Tablet dalam proses belajar mengajar, tidak semua guru mewajibkan siswanya untuk selalu menggunakan Komputer Tablet di kelas ketika proses belajar mengajar. Karena Komputer Tablet ini adalah sebagai alternatif pengganti buku saja.

Terdapat banyak keuntungan menggunakan Tablet dalam proses pembelajaran adalah dalam hal kemudahan untuk distribusi informasi atau penyampaian materi melalui proses *share it*. Selain itu juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan guru, seperti materi bahasa Inggris. Selain itu siswa tidak perlu membawa buku yang banyak dan berat ke sekolah. Komputer tablet juga bisa digunakan siswa untuk pencarian data belajar melalui sambungan internet. Selain praktis dan mudah dibawa kemana-mana, penggunaan komputer tablet lebih menarik karena bisa dilengkapi dengan gambar dan audio (suara).

e. Mengikutsertakan Siswa-Siswi dalam Lomba di Bidang TI

Salah satu upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah berbasis Teknologi Informasi adalah dengan memberdayakan para siswa untuk selalu aktif mengikuti setiap lomba yang ada, termasuk yang berkaitan dengan Teknologi Informasi. Salah satu lomba yang berhasil dimenangkan terkait dengan Teknologi Informasi adalah Juara 1 LKS Bidang Lomba Network Support Tingkat Provinsi Jawa Timur 2014 di Bojonegoro.

Selain itu masih banyak lomba lain terkait teknologi informasi yang dimenangkan oleh siswa-siswi SMK PGRI 3 Malang. Hal ini sebagai bukti bahwa SMK PGRI 3 Malang memang selalu mendukung setiap bakat siswa untuk dapat disalurkan dalam lomba-lomba yang berkaitan dengan TI. Melalui keikutsertaan siswa-siswi dalam lomba tersebut, maka mereka akan dapat menerima dengan baik perubahan perkembangan jaman yang semakin modern dan berbasis teknologi. Karena bagaimanapun seiring perkembangan jaman yang semakin pesat, teknologi menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan masyarakat terutama di lingkungan sekolah. Sehingga SMK PGRI 3 Malang menjadikan TI menjadi sarana penunjang untuk menambah pengetahuan anak didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- Dukungan Yang Besar dari Kepala Sekolah SMK PGRI 3 Malang

Dukungan yang besar dari Kepala Sekolah untuk selalu melakukan inovasi-inovasi di bidang TI terutama untuk kepentingan anak didik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, membuat sekolah ini selalu optimis untuk terus melakukan perubahan demi meningkatkan mutu pendidikan kejuruan di SMK tersebut.

Selain itu Kepala Sekolah juga memberikan dukungan berupa kemudahan kepada guru terkait proses pengiriman data sekolah yang pada awalnya harus datang ke sekolah untuk mengirim data nilai siswa, tetapi saat ini dapat dikirim melalui internet. Kepala Sekolah juga selalu menerima masukan-masukan dari bawahannya terkait inovasi-inovasi berbasis TI seperti pemanfaatan Komputer Tablet sebagai fasilitas penunjang pembelajaran.

- Ketersediaan Jaringan *Wi-Fi*

Ketersediaan perangkat *Wi-Fi* di SMK PGRI 3 Malang menjadi salah satu faktor pendukung selain dukungan yang besar dari Kepala Sekolah. Hal ini dikarenakan untuk mewujudkan inovasi sekolah tersebut, perangkat *Wi-Fi* berfungsi sebagai sarana koneksi internet di sekolah yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Ketersediaan *Wi-Fi* yang telah mencapai 51 titik ini dapat dinikmati di seluruh bagian sekolah. Sehingga untuk para siswa yang ingin menyelesaikan tugas sekolahnya atau untuk sekedar mencari informasi penting lainnya dapat menggunakan akses internet tanpa kabel ini.

- Kerjasama Yang Baik dengan Dunia Industri

Adanya kerjasama yang baik menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya inovasi tersebut. SMK PGRI 3 Malang telah melakukan

banyak kerjasama dalam rangka penyediaan sarana bagi kebutuhan peserta didik. Kerjasama tersebut melahirkan beberapa kelas industri yang digunakan sebagai kelas praktek siswa-siswi di SMK PGRI 3 Malang. Sekolah Menengah Kejuruan memang difokuskan kepada pembelajaran praktek, sehingga penyediaan kelas-kelas praktek yang baik sangat dibutuhkan di sebuah sekolah kejuruan. Kelas praktek tersebut memungkinkan peserta didik dapat mendapatkan bekal terkait dunia industri, dan memahami lebih baik ketika harus melakukan praktek langsung daripada menerima materi berupa teori.

b. Faktor Penghambat

- Kemampuan Staf Pengajar Yang Tidak Merata Terkait Penggunaan Teknologi Informasi

Hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan inovasi berbasis Teknologi Informasi ini salah satunya dikarenakan oleh sumber daya pengajar yang tidak seluruhnya mampu menguasai dan mengerti terkait dengan Teknologi Informasi, khususnya pada staf yang sudah berusia tua. Sehingga perlu diadakan pelatihan-pelatihan secara berkala dan intensif kepada staf pengajar dengan usia tua agar inovasi sekolah berbasis Teknologi Informasi di SMK PGRI 3 Malang berjalan lancar.

- Kemungkinan Terjadi Kerusakan atau Gangguan pada Peralatan Penunjang Yang Tidak Dapat Dihindari

Kerusakan pada peralatan teknologi memang tidak dapat dihindari. Terbukti bahwa dari 1.010 Komputer Tablet yang disediakan di SMK PGRI 3 Malang telah mengalami kerusakan sekitar 80 tablet. Tetapi hal tersebut dapat sedikit teratasi karena terdapat garansi dalam pembelian tablet tersebut, sehingga untuk tablet yang mengalami kerusakan dapat diganti atau diperbaiki oleh pihak perusahaan asalkan kerusakan bukan karena kesalahan pengguna. Selain terjadinya kerusakan pada Tablet, hambatan lain yang dirasakan adalah ketidaknyamanan tablet untuk digunakan karena *speed* yang lemah atau “lemot”.

Kesimpulan

Terdapat empat bentuk inovasi sekolah berbasis TI yang diterapkan di SMK PGRI 3 Malang yang meliputi; (1) Penyediaan sarana pendidikan berbasis Teknologi Informasi; (2) Pengembangan kemampuan staf pengajar di Bidang Teknologi Informasi; (3) Kerjasama dengan dunia industri dalam penyediaan sarana pendidikan berbasis Teknologi Informasi; (4) Mengikutsertakan siswa-siswi dalam Lomba di

bidang Teknologi Informasi. Ada beberapa faktor pendukung terdiri dari; (1) Dukungan yang besar dari Kepala Sekolah SMK PGRI 3 Malang; (2) Ketersediaan jaringan Hot Spot Wi-Fi; (3) Kerjasama yang Baik dengan dunia industri. Sedangkan faktor penghambat terdiri dari; (1) Kemampuan staf pengajar yang tidak merata terkait penggunaan sarana Teknologi Informasi; (2) Kemungkinan terjadi kerusakan

atau gangguan pada peralatan penunjang yang tidak dapat dihindari.

Saran dari penelitian ini adalah; (1) Pelatihan guru dilakukan secara intensif; (2) Pengurangan penggunaan buku digantikan dengan *e-Book* dalam Komputer Tablet; (3) Pemilihan Komputer Tablet dengan spesifikasi yang baik.

Daftar Pustaka

- Antara-News. (2014) *Pendidikan Indonesia dalam Kondisi Gawat Darurat*. [Internet] Diakses melalui <<http://www.antaraneews.com/berita/467070/mendidikbud--pendidikan-indonesia-dalam-kondisi-gawat-darurat>> [Diakses pada tanggal 28 Februari 2015]
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Officit.
- Helmi, Avin F & Hadi Sutarmanto. (2004) *Kewirausahaan dan Inovasi*. Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM.
- Herdiansyah, Haris. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta, Salemba Humanika.
- Malang-Post. (2014) *Siswa Baru SMK PGRI 3 Dapat Tablet PC gratis*. [internet] Diakses melalui <<http://malang-post.com/pendidikan/>> [Diakses pada tanggal 11 Januari 2015]
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. (2002). *E-Education (Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Andi: Yogyakarta.
- Riwayadi, Purwo. (2013) *Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia*. PLS-UM. [internet] Diakses melalui <imadiklus.googlecode.com> [Diakses pada tanggal 28 Februari 2014]
- Sugiyono. (2013) *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Dedi. (2003) *Pengajar di Indonesia: Pendidikan, Pelatihan, dan Perjuangannya*. Jakarta, PT. Geranusa Jaya.
- Suwarno, Yogi. (2008) *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta, STIA-LAN Press
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman, Husaini, (2008) *Manajemen Teori & Riset Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.